



**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PENGUNGKAPAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana pada program studi S1 Akuntansi*

SKRIPSI

Oleh:

Maya Eka Yuriana

220810301013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

S1 AKUNTANSI

JEMBER

2026

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan” dengan tepat waktu. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Eko Budianto dan Ibu Eli Yulianti, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang menjadi sumber kekuatan dan semangat di setiap langkah penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuan pertamanya ini untuk bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Terima kasih yang tak terhingga kepada ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan, memberikan banyak motivasi, nasehat, selalu mendoakan di setiap langkah penulis, dan membesarkan ketiga anaknya dengan berkerja keras. Semoga ini langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia. Sehat selalu dan panjang umur karena ayah dan ibu harus selalu ada di setiap langkah, perjuangan dan pencapaian hidup penulis
2. Kepada kedua adik penulis Aulia Nur Hafid dan Rifad Ramadhani Al hafidi. Terima kasih selalu menjadi tempat penulis bercerita dan berkeluh kesah, selalu memberikan support yang tiada hentinya, dan selalu mengingatkan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas yang sedang di jalani
3. Terima kasih yang tulus untuk Siti Aisyah dengan NIM 220810301047, sahabat terbaik yang telah memilih untuk terus bersama ditengah suka, duka yang selalu menemani proses saya, selalu sabar mengajari saya saat kuliah sampai tugas akhir ini dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih banyak selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya
4. Terima kasih untuk Ukm Sport's 2024 dan 2025 sudah menemani saya pada saat kuliah juga organisasi ini yang telah menjadi bagian dari perjalanan, tempat saya belajar banyak hal tentang kehidupan, kebersamaan, dan arti

proses. Canda tawa, pusing dan program tak luput kita hadapi bersama. Tanpa kalian, mungkin blue journey ku tidak seistimewa itu

5. Kepada sahabat penulis untuk sahabat kuliah saya Iim, Anindita, Novi, Andini, Presil, juga sahabat SMP saya Angela, Maya, dan Dian serta sahabat SMA saya Yulia, Fita, Ninik, Bela, Tya, Anggun, Jihan. Dibalik kata kata pedas yang dilontarkan ada hati baik yang selalu siap menyediakan bahu untuk bersandar. Terima kasih selalu hadir dengan tawa renyah, dukungan, candaan receh, meskipun kita jarang bertemu tetapi membuat semangat untuk penulis.
6. Kepada sahabat KKN 125 ROWOTENGAH, Audy Yourdiansyah Firdaus, Anisya Arga Rahmawati, Ulfi Halimatul Hasanah dan Dery Dwi Kurniawan. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan dukungan selama mengerjakan tugas akhir. Setiap proses yang dilalui bersama menjadi pengalaman dan kenangan berharga dalam perjalanan ini.
7. Terakhir, penulis mempersembahkan skripsi ini spesial untuk orang selalu bertanya kapan skripsimu selesai dan kapan kamu wisuda? Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan dan bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari cepat wisudanya. Bukankah sebaik-baiknya skripsi yang diselesaikan entah itu tepat waktu maupun tidak.
8. *Last but not least*, untuk diri sendiri, Maya Eka Yuriana, anak perempuan pertama dan harapan orang tua. Terima kasih atas segala perjuangan yang mungkin tidak banyak orang tahu, apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah berjuang tanpa henti. Tugas akhir ini bukanlah akhir dari segala perjalanan panjang yang dirakit sebaik mungkin. Kamu sudah melakukan yang terbaik, teruslah berpegang teguh pada semua pendirianmu, jangan meragukan kekuatan doa dan takdir Allah. Selama masih ada Allah SWT, saya yakin semua hal dapat kamu lalui dengan baik, ada ataupun tanpa orang lain kamu harus terus melanjutkan perjalanan yang sudah kamu lakukan sebaik mungkin. *I'm so proud of you*, Maya Eka Yuriana.

MOTTO

“Allah tidak menempatkan kita dalam perjalanan tanpa alasan. Apa yang dimulai akan Allah tuntun hingga selesai.”

-Maya Eka Yuriana-



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Eka Yuriana

NIM : 220810301013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, (18 Juni 2026)

Yang menyatakan,



(Maya Eka Yuriana)

NIM 220810301013

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul "*Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan*" telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada:

Hari : Senin

Tanggal : 06 Juli 2026

Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Pembimbing

Tanda Tangan

1. Pembimbing

Nama : Eza Gusti Anugerah, S.E., M.S.A., CSRS (.....)

NIP : 199208162022031013

2. Penguji Utama

Nama : Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. (.....)

NIP : 197107271995121001

3. Penguji Anggota

Nama : Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak. (.....)

NIP : 196408091990032001

ABSTRAK

This study aims to examine and analyze the effect of dividend policy and sustainability report disclosure on firm value in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This study employs a quantitative causal approach using multiple linear regression analysis on 31 observations obtained through purposive sampling. Firm value is measured using Tobin's Q. Dividend policy is measured by the Dividend Payout Ratio (DPR), while sustainability report disclosure is measured using the Sustainability Report Disclosure Index (SRDI). Profitability, measured by Return on Assets (ROA), is included as a control variable. The results indicate that dividend policy has no significant effect on firm value, while sustainability report disclosure has a positive and significant effect on firm value. Profitability as a control variable also has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, dividend policy, sustainability report disclosure, and profitability significantly affect firm value. These findings suggest that investors place greater emphasis on sustainability disclosure and corporate profitability than on dividend distribution in assessing the value of mining companies.

Keywords: dividend policy, sustainability report disclosure, firm value, mining sector.

RINGKASAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Pada sektor pertambangan, fluktuasi harga saham selama periode 2022–2024 menunjukkan adanya perubahan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kebijakan dividen dan pengungkapan laporan keberlanjutan menjadi faktor yang diduga dapat memengaruhi persepsi investor dalam menilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan Teori Sinyal (*Signaling Theory*) sebagai dasar penelitian, yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui informasi yang dipublikasikan. Kebijakan dividen dapat menjadi sinyal mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan, sedangkan pengungkapan laporan keberlanjutan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 31 data observasi setelah dilakukan penghapusan data outlier. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas sebagai variabel kontrol juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor lebih mempertimbangkan informasi keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan penilaian dibandingkan kebijakan pembagian dividen.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan sebagai upaya membangun

kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada objek penelitian yang hanya mencakup perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta periode pengamatan 2022–2024, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi pada seluruh sektor industri.



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., CRA., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember,
2. Yth. Bapak Dr. Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember,
3. Yth. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi,
4. Yth. Bapak Eza Gusti Anugerah, S.E., M.S.A., CSRS selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, memberikan bimbingan dengan sabar, meluangkan waktunya dan memotivasi selama proses skripsi.
5. Yth. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak, selaku Dosen Penguji I dan Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak., sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan berharga dalam penyempurnaan skripsi ini,
6. Yth. Ibu Dr. Ririn Irmadariyani, M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik atas arahan akademis selama masa studi,
7. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember,
8. Pemerintah Kabupaten Jember yang telah memberikan dukungan berupa beasiswa kepada penulis, sehingga sangat membantu dalam menunjang kelancaran studi dan penyusunan skripsi ini,

9. Teman-teman dan keluarga atas semangat, doa, dan kebersamaan yang menguatkan selama proses ini.

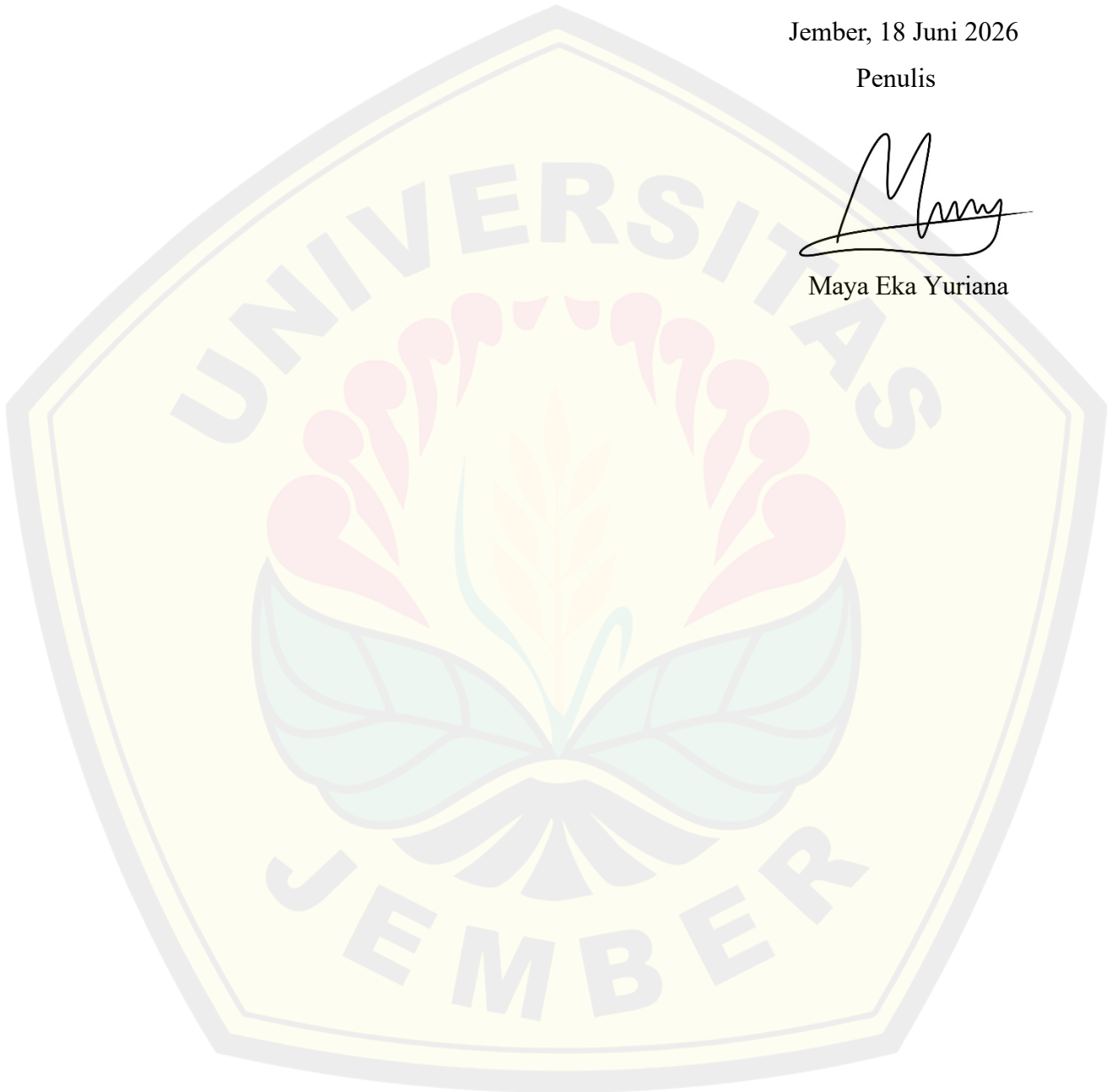
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala saran dan kritik yang membangun.

Jember, 18 Juni 2026

Penulis



Maya Eka Yuriana

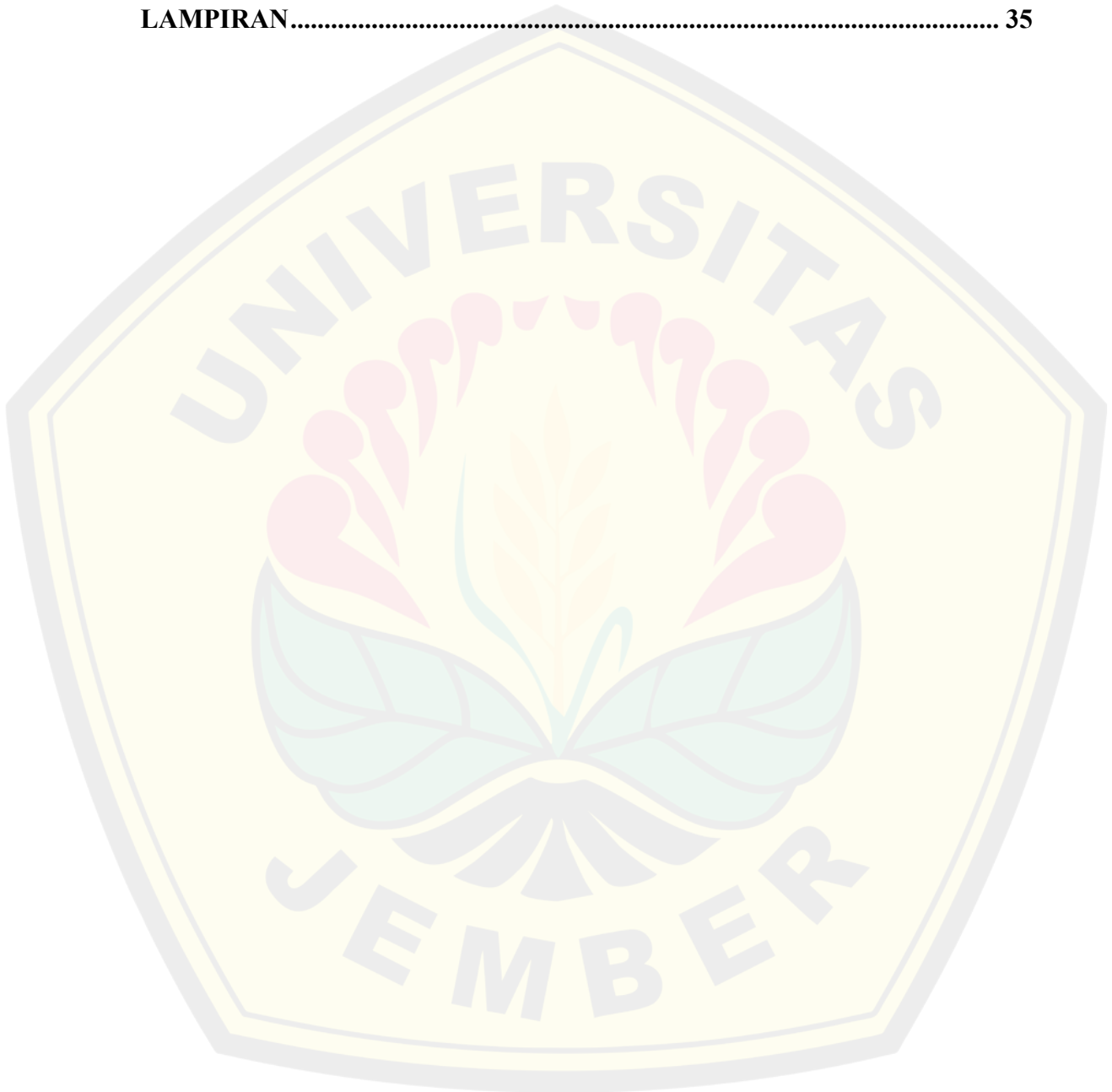


DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iv
LEMBAR ORISINILITAS.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	6
2.3 Kebijakan Dividen	7
2.6 Penelitian Terdahulu	8
2.7 Kerangka Konseptual Penelitian.....	9
2.8 Pengembangan Hipotesis	9
2.8.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	9
2.8.2 Pengaruh Laporan Keberlanjutan Terhadap Perusahaan	10

III METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	11
3.2 Populasi dan Sampel	11
3.3.1 Variabel Dependen	11
3.3.2 Variabel Independen.....	12
3.3.3 Variabel Kontrol.....	13
3.4 Metode Analisis Data	13
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	13
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	13
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil Penelitian	16
4.2 Uji Statistik Deskriptif	17
4.3 Uji Asumsi Klasik	18
4.3.1 Uji Normalitas.....	18
4.3.2 Uji Multikolinearitas	20
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	21
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	22
4.4 Uji Hipotesis	22
4.4.1 Uji T	22
4.4.2 Uji Model F.....	24
4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	24
4.5 Pembahasan Hipotesis	25
4.5.1 Pengaruh Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan	25
4.5.2 Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan	26

BAB 5. PENUTUP.....	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	28
5.3 Saran	29
LAMPIRAN.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Harga Saham.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	9

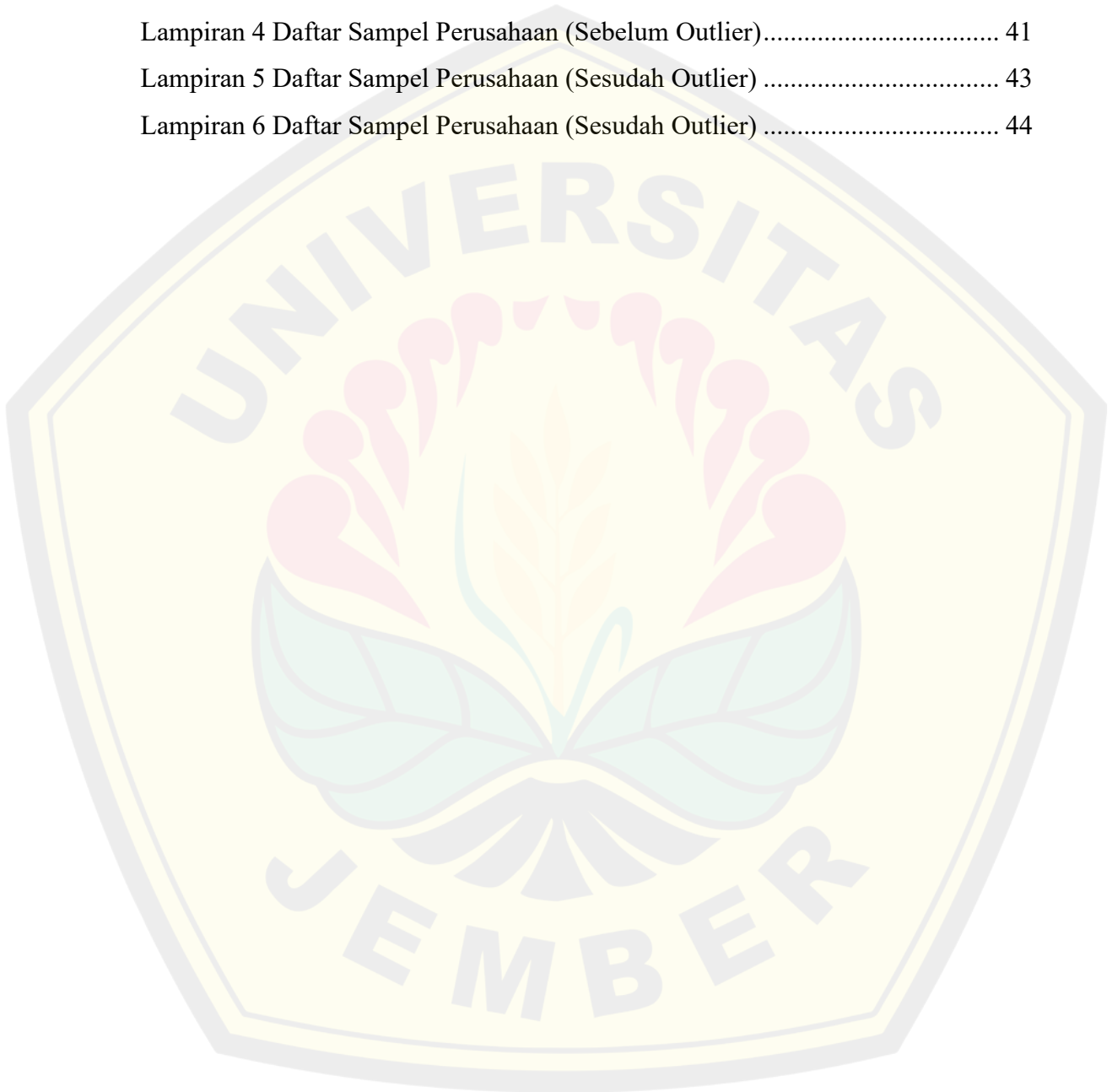


DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sample	16
Tabel 4. 2 Hasil statistik Deskriptif.....	17
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Sebelum Outlier).....	18
Tabel 4.4 Hasil Kolmogorov-smirnov (Setelah Outlier).....	19
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	20
Tabel 4.6 Hasil Heteroskedastisitas.....	21
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	22
Tabel 4.8 Hasil Uji T	23
Tabel 4.9 Hasil Uji Model F.....	24
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu	35
Lampiran 2	39
Lampiran 3 Daftar Sampel Perusahaan (Sebelum Outlier).....	40
Lampiran 4 Daftar Sampel Perusahaan (Sebelum Outlier).....	41
Lampiran 5 Daftar Sampel Perusahaan (Sesudah Outlier)	43
Lampiran 6 Daftar Sampel Perusahaan (Sesudah Outlier)	44



BAB 1. PENDAHULUAN

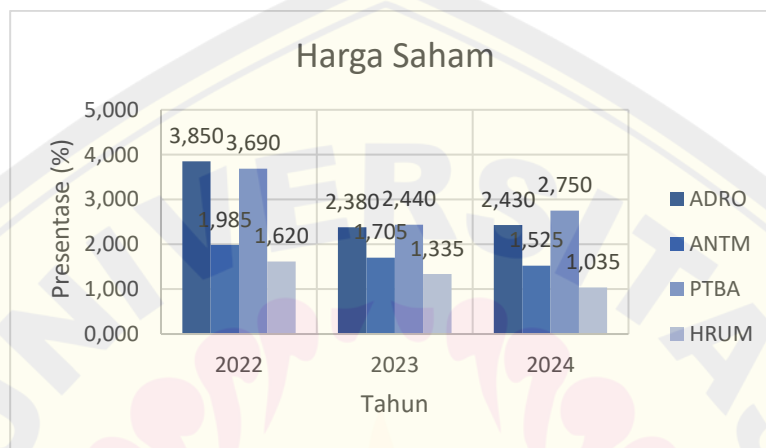
1.1 Latar Belakang

Perekonomian mencerminkan perkembangan negara serta keberhasilannya ditentukan oleh pelaku usaha mengelola sumber daya alam dengan tepat. Pertumbuhan ekonomi pesat mendorong perusahaan menyesuaikan strategi memperkuat nilai perusahaan (Samosir, 2017). Dalam persaingan ketat, perusahaan membangun kepercayaan investor karena nilai perusahaan dijadikan sebagai indikator keberhasilan manajer dalam memperbesar nilai perusahaan bagi pemegang saham. Meningkatnya harga saham merefleksikan semakin tingginya nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham. Peningkatan pertumbuhan usaha di Indonesia membuat persaingan makin ketat sehingga perusahaan memperkuat daya saing. Menurut Sintyana & Artini (2019), nilai perusahaan penting bagi kelangsungan usaha sehingga peningkatannya menjadi tujuan utama sekaligus prestasi mencerminkan kesejahteraan pemilik.

Dalam ekonomi modern kompetitif, perusahaan dituntut menjaga kinerja agar tetap berkelanjutan. Nilai perusahaan menjadi indikator kepercayaan investor dan prospek berjangka panjang, tercermin pada harga saham sebagai representasi kinerja dan ekspektasi pasar. Pasar modal juga berperan penting dalam menunjang aktivitas ekonomi sebagai sumber dan alternatif pendanaan (Nursania, 2019). Selain itu, fluktuasi tren di pasar modal mencerminkan kondisi pasar, di mana menurut (Daryanto, 2020), pergerakan indeks saham mengikuti dinamika permintaan dan penawaran.

Sektor pertambangan merupakan industri memusatkan perhatian pada eksplorasi, penambangan, pengolahan, serta distribusi sumber daya alam dalam bumi (Haryadi, 2018). Sektor ini berperan penting bagi perekonomian Indonesia, terutama melalui kontribusinya terhadap ekspor dan pendapatan negara. Pada tahun 2022, produksi batu bara Indonesia hingga 671,75 juta ton (CNBC Indonesia, 2022), meningkat 766,95 juta ton pada 2023 (CNBC Indonesia, 2024), dan kembali naik menjadi 830,48 juta ton pada 2024 atau

7,13% lebih tinggi dari tahun sebelumnya *Indonesian Mining Association*, Fenomena fluktuasi harga saham perusahaan tambang pada periode 2022–2024 mencerminkan ketidakstabilan nilai perusahaan, yang pada gilirannya menggambarkan perubahan pandangan investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan.



Gambar 1.1 Indeks Harga Saham
Sumber : Data diolah oleh peneliti dari *Investing* (2025)

Berdasarkan data harga saham sejumlah perusahaan di sektor pertambangan pada periode 2022–2024, rerata harga saham empat perusahaan mengalami penurunan 15,28% setiap tahunnya. PT Harum Energy Tbk (HRUM) dan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) secara konsisten menunjukkan penurunan harga saham selama periode penelitian menjadi fenomena menarik karena mengindikasikan pergerakan harga saham tidak sesuai kinerja perusahaan. Secara teoritis, peningkatan kinerja keuangan seharusnya diikuti oleh kenaikan harga saham, namun kenyataannya pasar menunjukkan respons berbeda. Hasil temuan ini menandakan bahwa evaluasi investor pada nilai perusahaan berfokus memperhitungkan aspek keuangan semata, serta mengambil sejumlah faktor lain seperti prospek pertumbuhan berjangka panjang, kebijakan keberlanjutan, kebijakan tanggung jawab lingkungan, serta sistem tata kelola perusahaan. Menurut Afifah & Fauziyyah (2023), penurunan harga saham pada perusahaan batubara dipengaruhi oleh faktor fundamental,

permasalahan sektor usaha, serta ketidakstabilan valuasi ekonomi, sementara sentimen pasar turut memengaruhi fluktuasi harga sulit diprediksi. Sementara itu, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) pada tahun 2023–2024 mengalami sedikit peningkatan harga saham mencerminkan upaya pemulihan nilai di tengah ketidakstabilan pasar akibat kenaikan permintaan dan harga batu bara global. Fenomena tersebut menegaskan nilai perusahaan ditentukan kinerja keuangan, aspek non-keuangan seperti prospek pertumbuhan, stabilitas sektor, dan implemementasi prinsip keberlanjutan. Menurut Ilham et al. (2022), nilai perusahaan merepresentasikan pandangan investor pada keberhasilan operasional perusahaan, serta ketentuan kondisi yang mengindikasikan bahwa harga saham yang lebih tinggi berkaitan dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Faktor kesatu, kebijakan dividen sebagai faktor terkait nilai perusahaan, yaitu keputusan pembagian laba bagi pemegang saham atau penahanannya berinvestasi (Bon & Hartoko, 2022). Zikri & Albeta (2025), Akhyaar et al. (2025), dan Ivani (2024) menunjukkan hubungan positif, di mana dividen unggul berkaitan dengan nilai perusahaan tinggi. Namun, Handayani & Kurnianingsih (2021) dan Butar et al. (2025) menemukan hasil berbeda, karena kebijakan dividen tidak sejalan dengan harapan investor sehingga tidak berkaitan dengan nilai perusahaan.

Faktor kedua memengaruhi nilai perusahaan yaitu pengungkapan laporan keberlanjutan. Perusahaan menjaga eksistensi dan mendorong nilai dengan menyusun laporan keberlanjutan sebagai bentuk implemementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) (Putra *et al.*, 2020 & Mukhtaruddin *et al.*, 2019). Laporan keberlanjutan menyajikan informasi kondisi perusahaan beserta aktivitasnya yang meliputi beberapa aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial terkait *stakeholder* (Apriliyani et al., 2021). Perusahaan tidak memperhatikan pelaporan cenderung kurang diminati investor (Setioningsih & Budiarti, 2022). Sebaliknya, pengungkapannya memberi sinyal baik terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (Annisa et al., 2023), sehingga dianggap penting dalam praktik bisnis. Puspa & Jasman (2022), Septrina *et al.* (2023), dan Rini (2025)

memberikan bukti adanya keterkaitan yang baik antara tingkat pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan yang unggul. Namun, Setoningsih & Budiarti (2024) pengungkapan laporan keberlanjutan tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

Beragam hasil penelitian terdahulu mengindikasikan adanya research gap mengenai pengaruh kebijakan dividen dan pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara faktor keuangan dan nonkeuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan masih belum memperoleh kesimpulan yang konsisten. Selain itu, fenomena fluktuasi harga saham pada perusahaan sektor pertambangan menunjukkan bahwa peningkatan kinerja industri belum sepenuhnya mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kebijakan dividen dan pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan periode 2022–2024 dengan mempertimbangkan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Penggunaan profitabilitas sebagai variabel kontrol bertujuan untuk mengendalikan faktor internal perusahaan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, sehingga pengaruh variabel utama penelitian dapat dianalisis secara lebih akurat

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan di sektor pertambangan ?
2. Apakah ditemukan pengaruh signifikan dari pengungkapan laporan keberlanjutan pada nilai perusahaan di sektor pertambangan??

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari riset ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan terdaftar di BEI
2. Menguji dan menganalisis dampak pengungkapan laporan keberlanjutan pada nilai perusahaan pada sektor pertambangan terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berkontribusi pada perkembangan bidang ilmu akuntansi keuangan serta memperluas pemahaman terkait bagaimana kebijakan dividen, dan pengungkapan laporan keberlanjutan mempunyai dampak pada nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, menjadi pertimbangan kebijakan keuangan, khususnya dividen dan menjadi acuan tanggungjawab sosial dan pelaporan keberlanjutan dalam memperkuat citra, mendorong kepercayaan investor dan mendukung nilai perusahaan.
- b. Bagi Investor, melandasi keputusan investasi serta menambah wawasan mengenai peran kebijakan dividen dan pengungkapan laporan keberlanjutan pada citra, kepercayaan dan nilai perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi referensi pengembangan studi terkait nilai perusahaan terkait kebijakan dividen dan laporan keberlanjutan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*Signaling Theory*) mulanya diperkenalkan Michael Spence pada 1973 dalam karya tulisnya yang berjudul “*Job Market Signaling*” diterbitkan di *Quarterly Journal of Economics*. Berawal dari pasar tenaga kerja, teori berkembang ke ekonomi, keuangan, dan manajemen menjelaskan cara perusahaan memberi sinyal kepada investor terkait prospek masa depan Mulyadi & affan, (2022). Menurut Fajriyah dan Retnani (2023), teori sinyal menjelaskan mengenai apa dilakukan perusahaan serta bagaimana tindakan tersebut memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan dengan tujuan agar mereka memperoleh informasi tentang pandangan perusahaan. Informasi dari perusahaan sebagai sinyal berbentuk laporan keuangan disampaikan kepada pihak eksternal, terutama kepada investor.

Berdasarkan teori ini, Menurut Brigham & Houston, (2006). Perusahaan memberikan sinyal positif, seperti peningkatan dividen mencerminkan prospek keuangan optimal mendatang. Informasi tersebut membangun kepercayaan investor, mendongkrak harga saham, serta memperkuat nilai perusahaan. Di samping itu, teori sinyal dapat menjadi fondasi untuk perusahaan dalam melakukan pengungkapan *sustainability report*, mengingat melalui laporan tersebut perusahaan dapat mengungkapkan informasi mengenai kinerja kepada publik. Dengan demikian, hal ini meningkatkan ketertarikan investor dalam menilai kinerja perusahaan tersebut Sadipun (2022).

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja dan reputasi perusahaan bermanfaat ekonomi pemegang saham. Menurut Gunardi et al. (2022), Nilai perusahaan merepresentasikan kepercayaan masyarakat terhadap keberlangsungan operasional perusahaan mulai dari awal pendirian. Peningkatan harga saham menunjukkan keyakinan pasar pada kinerja dan

prospek perusahaan di kemudian hari, yang mengindikasikan pencapaian nilai perusahaan optimal. (Asrani & Handayani, 2024). Selanjutnya, menurut Harmono (2017), nilai perusahaan dihitung melalui indikator, seperti *price to book value* (PBV), *price to earnings ratio* (PER), dan Tobin's Q.

2.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah komponen yang tidak terpisahkan dari keputusan pendanaan perusahaan serta menjadi faktor penting yang terkait dengan kepentingan pemegang saham dan pihak manajemen. Kebijakan ini berkaitan dengan pembagian laba kepada pemegang saham (Arizki et al., 2020), merupakan sisa laba setelah pajak yang dialokasikan untuk dividen dan laba ditahan (*retained earning*) sebagai cadangan perusahaan. Kebijakan dividen penelitian diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Hery, 2018).

2.4 Laporan Keberlanjutan

Global Reporting Initiative (GRI), *sustainability report* sebagai laporan organisasi menyajikan menyajikan efek aktivitas operasional terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaporannya wajib berpedoman pada prinsip GRI. Prinsip pelaporan tersebut digunakan untuk menentukan kualitas laporan serta menjadi pedoman dalam memastikan informasi disajikan dalam laporan keberlanjutan telah disusun dengan tepat. Kualitas informasi baik sangat penting agar para pemangku kepentingan dapat membuat penilaian akurat dan rasional terhadap organisasi, sehingga dapat mengambil keputusan sesuai (Damayanti, et.al 2022). Pelaporan keberlanjutan di Indonesia mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 mengarahkan implelementasi keuangan berkelanjutan guna mewujudkan perekonomian nasional dengan keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan

2.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasionalnya (Dasinapa, 2023).

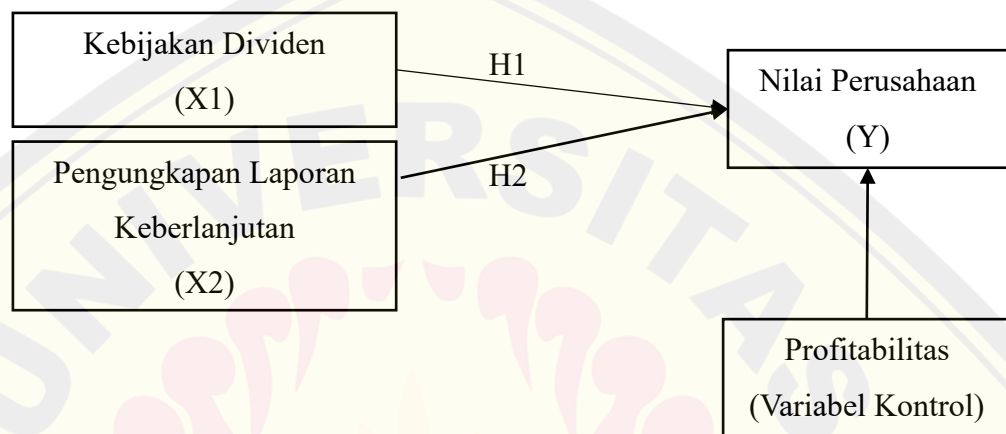
Tingginya tingkat profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif (Sofiatin, 2020). Berdasarkan Teori Sinyal, profitabilitas menjadi informasi yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan, sehingga dapat berdampak pada nilai perusahaan (Sapna et al 2025) dan (Ulfa & Effendy, 2025). Berbeda dengan Sunarya & Riduwan (2024), tidak terdapat keterkaitan, sehingga laba bukan menjadi faktor utama dalam keputusan investasi. Dalam penelitian ini, profitabilitas digunakan sebagai variabel kontrol karena profitabilitas merupakan faktor keuangan perusahaan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan (Rahma & Bawamenewi, 2020). Pengendalian terhadap profitabilitas dilakukan agar pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) dan Sustainability Report terhadap nilai perusahaan dapat dianalisis dengan lebih tepat. Profitabilitas dalam penelitian dapat diukur dengan rasio, seperti Net Interest Margin (NIM), BOPO, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earnings per Share (EPS) (Niu & Wokas, 2021).

2.6 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian mengkaji keterkaitan kebijakan dividen, pengungkapan laporan keberlanjutan, dan profitabilitas pada nilai perusahaan dengan hasil beragam. Zikri & Albeta (2025) serta Akhyaar et al. (2025) Ditemukan yaitu kebijakan dividen berkontribusi secara baik terhadap nilai perusahaan, sedangkan Butar et al. (2025) dan Handayani & Kurnianingsih (2021) menunjukkan hasil tidak berpengaruh. Pada pengungkapan laporan keberlanjutan, Puspita & Jasman (2020) melaporkan adanya hubungan positif, namun Setoningsih & Budiarti (2024) tidak menemukan keterkaitan. Sapna et al. (2025) serta Ulfa & Effendy (2025) menunjukkan profitabilitas berkaitan dengan nilai perusahaan karena laba lebih baik memperkuat kepercayaan investor, berbeda dengan temuan Sunarya & Riduwan (2024), tidak terdapat keterkaitan, sehingga laba bukan menjadi faktor utama dalam keputusan investasi.

2.7 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen biasanya dilakukan sekali setahun pada akhir periode setelah penutupan pembukuan dan berkaitan dengan keputusan pembagian laba pada pemegang saham ataupun ditahan (Nurhasanatang et al., 2020). Kebijakan ini mencerminkan kinerja serta prospek pertumbuhan laba perusahaan memengaruhi pandangan pemegang saham (Putra & Lestari, 2016). Dalam Teori Sinyal, dividen merupakan media penyampaian informasi perusahaan kepada investor, khususnya terkait kondisi dan prospek kinerja. Perubahan besaran dividen sering direspons melalui pergerakan harga saham tercermin dalam nilai perusahaan. Kondisi dividen unggul cenderung sejalan dengan harga saham serta nilai perusahaan lebih baik, namun kondisi sebaliknya menunjukkan kecenderungan berbeda (Syahirah & Lantania, 2016). Zikri & Albeta (2025), Akhyaar et al. (2025), dan Ivani (2024) menunjukkan hubungan searah antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

H1: Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan**2.8.2 Pengaruh Laporan Keberlanjutan Terhadap Nilai perusahaan**

Sustainability report menyajikan konsekuensi dari aktivitas operasional perusahaan pada bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam Teori Sinyal (Spence, 1973) kinerja laba tinggi dipandang sebagai sinyal baik atas kemampuan perusahaan menjalankan kegiatan secara baik. (Graham, 1949) menyatakan laba tinggi mendorong minat investor untuk menilai saham lebih tinggi karena keyakinan terhadap keberlanjutan keuntungan di masa depan. Sejumlah penelitian Budiana & Budiasih (2020), (Puspa & Jasman 2022), Septina et al., (2023), cakupan pengungkapan *sustainability report* lebih luas cenderung sejalan dengan nilai perusahaan lebih baik. Namun Setoningsih & Budiarti (2024) Laporan keberlanjutan berdampak penting pada nilai perusahaan

H2: Laporan Keberlanjutan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini dengan memanfaatkan data sekunder tahunan berdasarkan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2022–2024. Pendekatan bertujuan menganalisis pengaruh variabel diukur berbentuk angka terhadap nilai perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi mencakup perusahaan subsektor pertambangan terdaftar BEI. Sampel ditentukan sesuai kriteria melalui *purposive sampling* (Sugiyono, 2022) dengan observasi periode 2022 hingga 2024. penentuan sampel:

1. Perusahaan sektor pertambangan terdaftar BEI periode 2022-2024.
2. Perusahaan mengeluarkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang dibuat berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI)
3. Perusahaan membagikan dividen perusahaan tersedia di teliti

3.3 Definisi operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja operasional dan keyakinan publik. Investor menilainya dari ketepatan keputusan strategis manajemen. Penelitian menggunakan Tobin's Q sebagai proksi nilai perusahaan. Sesuai dengan pendapat Latif et.al (2017), nilai perusahaan (Tobin's Q) merupakan rasio yang diperhitungkan dari menjumlahkan kapitalisasi pasar dengan jumlah keseluruhan liabilitas, kemudian dibagi dengan total aset. Rumus

$$Tobin's\ Q = \frac{EMV + Total\ Debt}{Total\ Aset}$$

Keterangan:

EMV = Harga saham (akhir periode) x jumlah saham beredar

TD = Total Utang

TA = Total Aset

3.3.2 Variabel Independen

1. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berhubungan dengan penetapan penggunaan keuntungan, apakah dibagikan pada pemegang saham atau ditahan untuk pendanaan kembali. Sudana (2019), rasio tersebut menggambarkan proporsi keuntungan bersih setelah pajak yang dialokasikan sebagai dividen. Kebijakan krusial karena berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan serta persepsi pasar. *Dividend Payout Ratio* (DPR) menggambarkan proporsi laba setelah pajak dibagikan sebagai dividen, dan dalam penelitian diukur menggunakan rumus DPR menurut Agus Sartono (2015), yaitu

$$DPR = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

2. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

Pengukuran *sustainability report* setiap perusahaan membandingkan jumlah pengungkapan dalam laporan keberlanjutan melalui indikator *Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021* dalam standar universal atau standar spesifik relevan dengan sektor pertambangan terdiri 117 item pengungkapan. Indikator mencakup tiga dimensi yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). Penilaian dengan skoring 0 untuk item tidak diungkapkan dan 1 untuk item diungkapkan. Nilai SRDI diperoleh dari perbandingan jumlah skor dengan total item pengungkapan digunakan. Rumus perhitungan berikut (Kurniawan et al., 2018)

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan diungkapkan}}$$

3.3.3. Variabel Kontrol

Variabel Kontrol sebagai unsur pendukung model penelitian untuk menjaga ketepatan analisis hubungan antarvariabel. Walaupun tidak menjadi fokus utama, variabel dimasukkan agar hasil pengujian akurat. Penggunaan variabel kontrol guna memastikan kuatnya hubungan antar variabel (Wijaya et al., 2020). Variabel kontrol yaitu profitabilitas. menurut Siregar (2021), profitabilitas yaitu kecakapan perusahaan memperoleh laba dalam suatu periode memanfaatkan aset atau modal dimiliki. Tingkat laba mencerminkan keberhasilan perusahaan dan merupakan indikator penting dalam evaluasi kinerja keuangan. Rumus ROA berdasarkan (Subramanyam, 2017) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan karakteristik data. Analisis mencakup besar sampel, nilai terendah hingga maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, serta tingkat variasi dari masing-masing data (Ghozali, 2018).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini menjadi tahapan wajib dalam penerapan regresi linear berganda. Empat jenis pengujian yang termasuk dalam uji asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Pengujian guna membuktikan data residual normal. Asumsi ini sangat krusial, terutama untuk sampel dengan ukuran kecil, karena ketidaksesuaian terhadap asumsi normalitas dapat mengurangi validitas hasil uji statistik. Data dianggap tidak normal apabila nilai

signifikansi $\leq 0,05$ sementara data dinilai normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ (Ghozali, 2018).

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian guna membuktikan adanya hubungan variabel independen pada model regresi. Model regresi berkualitas bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2018). Kondisi bebas multikolinearitas dengan indikator nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Sebaliknya, jika tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , membuktikan multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji untuk melihat konsistensi variasi residual antar observasi. Homoskedastisitas merupakan kondisi varians residual yang tetap atau stabil, sedangkan heteroskedastisitas adalah kondisi varians yang tidak konstan. Model regresi berkualitas tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018).

4. Uji Autokorelasi

Pengujian guna memahami adanya keterkaitan residual periode satu dengan periode sebelumnya dalam regresi linier. Model baik tidak menunjukkan autokorelasi karena menurunkan ketepatan estimasi. (Ghozali, 2018)

3.4.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis guna mengetahui hubungan beberapa variabel independen pada satu variabel dependen (Ghozali, 2018). Penelitian memakai pooled data, yaitu integrasi data time series dan cross-section diamati pada satu waktu tertentu selama beberapa periode (Chandrarini, 2017). Model Persamaan regresi pada analisis:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = koefisien regresi

X1 = Kebijakan Dividen

X2 = Pengungkapan Laporan Berkelanjutan

X3 = Profitabilitas

ε = kesalahan residual error

2. Uji T

Uji T dilakukan guna untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (Ghozali, 2018). Maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka pengaruhnya dianggap tidak signifikan. Uji ini digunakan dalam menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.

3. Uji F

Uji F guna melihat kemampuan model untuk memaparkan hubungan antara kebijakan dividen dan pengungkapan laporan keberlanjutan pada nilai perusahaan. Nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan keterkaitan dalam model, sedangkan $> 0,05$ menunjukkan kondisi sebaliknya (Ghozali, 2018).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Membuktikan kemampuan variabel independen menguraikan variasi variabel dependen. Nilainya pada rentang 0–1, dan cenderung mendekati 1, kean model optimal menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Populasi terdiri dari seluruh perusahaan sektor pertambangan tercatat BEI periode 2022-2024. *Purposive sampling* digunakan guna menentukan sampel sesuai kriteria penelitian, diantaranya:

No	Kriteria Sampel	Jumlah	
1	Observasi sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024	65	195
2	Observasi tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) dan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) yang menggunakan standar <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI)		(38)
3	Observasi yang tidak melakukan pembagian dividen selama periode penelitian		(114)
	Data <i>Outlier</i>		(12)
Total Data Penelitian			31

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sample

Terdapat 195 observasi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Proses pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian. Berdasarkan hasil seleksi sampel, sebanyak 38 observasi tidak memenuhi kriteria karena perusahaan tidak menyajikan laporan keberlanjutan secara lengkap dan sebanyak 114 observasi tidak memenuhi kriteria karena perusahaan tidak membagikan dividen selama periode penelitian. Dengan demikian, diperoleh 17 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan total 43 observasi.

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan deteksi terhadap data outlier untuk mengidentifikasi adanya observasi dengan nilai ekstrem yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Deteksi outlier dilakukan menggunakan metode *boxplot* dengan bantuan program SPSS. Menurut Tukey (1977), observasi yang berada di luar batas 1,5 kali *Interquartile Range* (IQR) dikategorikan sebagai outlier. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, ditemukan sebanyak 12 observasi

yang berada di luar batas kriteria outlier sehingga dikeluarkan dari analisis. Penghapusan data outlier dilakukan karena keberadaan nilai ekstrem dapat memberikan pengaruh yang tidak proporsional terhadap hasil estimasi model regresi. Setelah dilakukan proses seleksi dan penghapusan data outlier, jumlah observasi akhir yang digunakan dalam penelitian ini menjadi sebanyak 31 observasi.

4.2 Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif adalah:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	31	-0,69919	3,00366	0,6889639	0,70072743
SR	31	0,34188	1,00000	0,7173973	0,24731195
PROFIT	31	-0,03499	0,81200	0,1426548	0,16505026
NILAI	31	0,62414	2,86123	1,0659135	0,44735939
Valid N (listwise)	31				

Tabel 4. 2 Hasil statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memperlihatkan jumlah data penelitian sebanyak 31 observasi dengan uraian berikut:

a. Kebijakan Dividen (X1)

Variabel Dividen diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan nilai minimum -0,69919 dan nilai maximum 3.00366 adapun nilai rata-rata (mean) 0,6889639 dengan standar deviasi 0,70072743

b. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (X2)

Variabel Pengungkapan Laporan Keberlanjutan di proksikan dengan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) berlandaskan *standar Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dengan nilai minimum 0.34188 dan nilai maximum 1.00000 adapun nilai rata-rata (mean) 0,7173973 dengan standar deviasi 0,24731195

c. Profitabilitas

Variabel Profitabilitas sebagai variabel kontrol di proksikan dengan

ROA dengan nilai minimum -0.34188 dan nilai maximum 0,81200
adapun nilai rata-rata (mean) 0,1426548 dengan standar deviasi
0,165050026

d. Nilai Perusahaan (Y)

Variabel nilai perusahaan di proksikan dengan Tobin's Q mempunyai
nilai minimum 0,62414 dan nilai maximum 2.86123 adapun nilai rata-
rata (mean) 1,0659135 dengan standar deviasi 0,44735939

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas adalah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	268,8892735
Most Extreme Differences	Absolute	0,377
	Positive	0,377
	Negative	-0,179
Test Statistic		0,377
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Sebelum Outlier)

Signifikasi untuk uji normalitas adalah 0,000. Temuan ini menunjukkan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu data dalam model regresi tidak terdistribusi dengan normal. Kondisi seperti dapat diperbaiki dengan cara melakukan *outlier* terhadap variabel (Ghozali, 2018). Maka langkah berikutnya dapat dilakukan dengan cara mendeteksi *outlier*. Outlier muncul karena data bernilai ekstrem menyebabkan distribusi tidak normal. Jumlah sampel berkurang dari 43 menjadi 31 setelah 12

data outlier dihapus.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,16946877
Most Extreme Differences	Absolute	0,091
	Positive	0,091
	Negative	-0,064
Test Statistic		0,091
Asymp. Sig. (2-tailed) ^{c,d}		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.4 Hasil *Kolmogorov-smirnov* (Setelah Outlier)

Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 31 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, yang menunjukkan bahwa residual menyebar secara normal sehingga analisis regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	DPR	0,982	1,019
	SR	0,957	1,045
	PROFIT	0,974	1,026

a. Dependent Variable: NILAI

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

erdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai Tolerance untuk variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,982, *Sustainability Report* (SR) sebesar 0,957, dan Profitabilitas sebesar 0,974. Sementara itu, nilai Variance *Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel adalah 1,019, 1,045, dan 1,026. Seluruh variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, masing-masing variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang tinggi satu sama lain, sehingga model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas adalah:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,092	0,058	1,583	0,125
	DPR	0,007	0,027	0,052	0,785
	SR	0,070	0,077	0,175	0,371
	PROFIT	-0,085	0,114	-0,141	0,464

a. Dependent Variable: ABS_RE8

Tabel 4.6 Hasil Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel *Dividend Payout Ratio (DPR)* sebesar 0,785, *Sustainability Report (SR)* sebesar 0,371, dan Profitabilitas sebesar 0,464. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual, sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hasil ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi adalah:

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.01834
Cases < Test Value	15
Cases ≥ Test Value	16
Total Cases	31
Number of Runs	11
Z	-1.823
Asymp. Sig. (2-tailed)	.068

a. Median

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian memperlihatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,068. Nilai $> 0,05$, sehingga residual terdistribusi secara acak dan tidak teridentifikasi autokorelasi pada model regresi. Maka, model memenuhi asumsi tersebut dan diterapkan pada analisis mendatang.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji T

Hasil uji T merupakan:

(Ghozali, 2018), pengujian guna mengevaluasi efek yang ditimbulkan setiap variabel tidak terikat terhadap variabel terikat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,451	0,103		4,383	0,000
	DPR	0,009	0,047	0,014	0,196	0,846
	SR	0,381	0,135	0,211	2,827	0,009
	PROFIT	2,353	0,200	0,868	11,755	0,000

a. Dependent Variable: NILAI

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Variabel DPR dengan nilai signifikansi 0,846 ($> 0,05$), maka tidak signifikan pada nilai perusahaan. Variabel SR mempunyai nilai signifikansi 0,009 ($< 0,05$) dengan koefisien 0,381, yang mengindikasikan hubungan baik dan signifikan pada nilai perusahaan. Di sisi lain, variabel kontrol profitabilitas mempunyai nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien 2,353, sehingga menunjukkan hubungan baik dan signifikan pada nilai perusahaan. Jika dilihat secara menyeluruh, penyajian laporan keberlanjutan dan profitabilitas menunjukkan signifikansi terhadap nilai perusahaan, di sisi lain DPR tidak memperlihatkan signifikansi.

4.4.2 Uji Model F

Hasil Uji F adalah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,142	3	1,714	53,716	0,000 ^b
	Residual	0,862	27	0,032		
	Total	6,004	30			

a. Dependent Variable: NILAI

b. Predictors: (Constant), PROFIT, DPR, SR

Tabel 4.9 Hasil Uji Model F

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 53,716 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kebijakan dividen (DPR), pengungkapan sustainability report (SR), dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, model penelitian mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan nilai perusahaan.

4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil koefisien determinasi adalah:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,925 ^a	0,856	0,841	0,17863577

a. Predictors: (Constant), PROFIT, DPR, SR

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai (*Adjusted R Square*) 0,841 dengan 84,1%. Hal ini memperlihatkan variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR), pengungkapan laporan keberlanjutan dan profitabilitas menguraikan variasi Nilai Perusahaan 84,1%, dan 15,9% lainnya diuraikan variabel di luar model. Nilai *R Square* 0,856 mengindikasikan hubungan variabel independen serta variabel dependen tergolong dalam kategori yang sangat kuat. Hal menyatakan model regresi berperan baik menguraikan variasi pada nilai perusahaan

4.5 Pembahasan Hipotesis

4.5.1 Pengaruh Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,846. Karena nilai signifikansi uji t lebih besar dari 0,05 ($0,846 > 0,05$), maka H_1 ditolak. Sehingga, kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan melalui kebijakan pembagian dividen belum mampu memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan.

Secara deskriptif, kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,6889639 atau 68,90%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sampel memiliki tingkat pembayaran dividen selama periode penelitian. Namun, tingkat pembayaran dividen tersebut belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Teori Sinyal menjelaskan bahwa dividen dapat menjadi informasi yang mencerminkan kondisi dan prospek perusahaan. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi melalui kebijakan dividen belum menjadi dasar utama dalam penilaian perusahaan oleh pasar.

Hasil yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa kebijakan dividen belum menjadi faktor yang dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Penilaian perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti profitabilitas, pertumbuhan, arus kas, struktur modal, dan prospek jangka panjang (Meidiawati &

Mildawati, 2016). Variasi kebijakan dividen selama periode penelitian belum memberikan perubahan yang berarti terhadap nilai perusahaan.

Maka, kebijakan dividen belum berfungsi sebagai sinyal yang kuat dalam membentuk nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Handayani & Kurnianingsih (2021) serta Butar dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Zikri & Albeta (2025) serta Akhyaar et al. (2025) yang menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.5.2 Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan variabel pengungkapan laporan keberlanjutan memiliki signifikansi 0,009 ($< 0,05$), sehingga H2 dinyatakan diterima. Hasil pengujian mengindikasikan adanya signifikansi baik pada nilai perusahaan.

Peningkatan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan mengungkapkan bahwa semakin optimal informasi disampaikan perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan. Kondisi mencerminkan bahwa aspek ESG menjadi perhitungan dalam evaluasi investor.

Dalam perspektif Teori Sinyal, Pengungkapan berfungsi sebagai sinyal baik yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan jangka panjang. Informasi ini tidak hanya menunjukkan orientasi terhadap keuntungan jangka pendek, namun juga perhatian pada aspek sosial, lingkungan, serta keberlanjutan usaha di masa depan.

Keterbukaan informasi lebih tinggi membangun kepercayaan investor, meningkatkan kredibilitas perusahaan di pasar, serta memicu peningkatan permintaan saham berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Maka, pengungkapan laporan keberlanjutan berfungsi sebagai faktor krusial dalam menentukan nilai perusahaan melalui penguatan kepercayaan investor dan sinyal baik ke pasar.

Hasil konsisten dengan Puspa & Jasman (2022) serta Septrina et al. (2023), *sustainability report* memberi sinyal baik terhadap investor, sehingga peningkatan pengungkapannya dapat mendukung optimalisasi nilai perusahaan. Namun, namun

Setoningsih & Budiarti (2024), yang tidak menemukan adanya pengaruh signifikan antara *sustainability report* dan nilai perusahaan.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kebijakan dividen tidak menunjukkan signifikansi pada nilai perusahaan di sektor pertambangan. Hal ini menunjukkan dividen belum menjadi fokus utama dalam penilaian investor. Investor menekankan kinerja serta prospek jangka panjang dibandingkan besarnya dividen, dengan demikian, perubahan kebijakan dividen tidak berdampak berarti pada nilai perusahaan selama periode penelitian.

Pengungkapan laporan keberlanjutan berdampak baik serta berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan terhadap perusahaan sektor pertambangan. Hasil ini menunjukkan tingginya tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan Standar GRI 2021 selaras nilai perusahaan. Pengungkapan informasi keberlanjutan mendorong transparansi, reputasi, dan keyakinan investor pada perusahaan maka berdampak baik pada kenaikan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan Tobin's Q sebagai proksi nilai perusahaan dan ROA sebagai proksi profitabilitas karena keduanya sama-sama menggunakan komponen total aset dalam perhitungannya. Hal tersebut berpotensi menimbulkan tumpang tindih dalam pengukuran antarvariabel.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah observasi yang hanya sebanyak 31 data. Jumlah observasi yang relatif terbatas karena proses pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan penghapusan outlier menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas terhadap seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengukuran pengungkapan laporan keberlanjutan dalam penelitian ini menggunakan Standar GRI 2021 berdasarkan informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Namun, tidak seluruh perusahaan menerapkan Standar GRI 2021 secara konsisten dan lengkap, sehingga

terdapat perbedaan tingkat kepatuhan serta kelengkapan pengungkapan antarperusahaan.

4. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel kebijakan dividen karena tidak seluruh perusahaan sektor pertambangan membagikan dividen secara konsisten selama periode penelitian. Kondisi tersebut menyebabkan keterbatasan variasi data sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi yang tidak memiliki komponen perhitungan yang sama agar dapat meminimalkan potensi tumpang tindih dalam pengukuran, misalnya menggunakan Return On Equity (ROE) atau Net Profit Margin (NPM) sebagai proksi profitabilitas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah observasi yang lebih besar melalui penambahan periode penelitian atau perluasan sampel agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan meningkatkan generalisasi hasil penelitian.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan yang telah menerapkan Standar GRI 2021 secara lebih konsisten atau mempertimbangkan standar pelaporan keberlanjutan lainnya agar pengukuran pengungkapan laporan keberlanjutan menjadi lebih seragam dan akurat.
4. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode penelitian atau memperluas cakupan sampel sehingga dapat memperoleh lebih banyak perusahaan yang membagikan dividen secara konsisten dan menghasilkan variasi data yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., & Fauziyyah, N. (2023). Dampak Resesi 2023 terhadap Harga Saham di Indonesia. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 292-299.
- Agus, S. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Edisi Keempat). Yogyakarta: BPFE.
- Akhyaar, a. B. C. W., hasyim, s. H., & rijal, a. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 78-86.
- Asmarini, W (2022) 2022 Fantastis! Produksi Batu Bara RI Terbesar dalam Sejarah 2022 Fantastis! Produksi Batu Bara RI Terbesar dalam Sejarah. CNBC Indonesia <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221230123008-4-401475/2022-fantastis-produksi-batu-bara-ri-terbesar-dalam-sejarah>
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The effect of dividend policy, investment decision, leverage, profitability, and firm size on firm value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7-13.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Butarbutar, H., & Siregar, S. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perindustrian. *Riggs: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 2743-2748.
- Butar-Butar, M. A., Butar-Butar, H., & Sipayung, S. M. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properties & Real Estate. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2601-2610.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode riset akuntansi: Pendekatan kuantitatif*.
- Daryanto, S. A. A. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Serta Tinjauannya dalam Sudut Pandang Islam (Studi Pada Perusahaan Indeks Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2018) (Doctoral Dissertation, Universitas Yarsi).
- Dasinapa, M. B. (2023). Analyzing the Impact of Long-Term Financing on Cement Companies' Profitability in Indonesia Stock Exchange. *Advances in Management & Financial Reporting*, 1(2), 39-60.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, U. N., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 1-19.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo
- Ivani, T. P., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(5).
- Kusaendri, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Latif, K., Bhatti, A. A., & Raheman, A. (2017). Earnings Quality: A Missing Link between Corporate Governance and Firm Value. *Business & Economic Review*, 9(2), 255–279.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Mohammad, W., Lusiana, C., Azizah, S. N., & Mahdi, M. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(1), 44-52.
- Nursania, I. (2019). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam. *(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas YARSI).
- Pasaribu, f. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang,

dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Pertiwi, S. G. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).

No.51/PJOK.03, OJK. 2017. “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/PJOK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.” : 1–15.

Puspita, n., & jasman, j. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63-69.

Rahma, A. A., & Bawamenewi, D. (2018). Pengaruh struktur modal, etnis dewan komisaris dan kebijakan dividen dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 7(2), 91-101.

Rasa, A. W., & Setyawati, I. (2024). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Migas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(3), 776-791.

Rini, A. M. (2025). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. *Akuntansi* 45, 6(1), 521-538.

Ratna Wijayanti, dkk. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Lumajang: Widayagama

Salahudin. Q. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023 (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Samosir, H. E. (2017). Pengaruh profitabilitas dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII). *Journal of Business Studies*, 2(1), 75-83.

Sapna, A., Said, S., & Mellisyah, M. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Kasus

Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1126-1144.

Seripa, A., & Sugiarto, A. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(9), 54-64.

Setiawan, V. M (2024) Produksi Batu Bara RI di 2023 Pecah Rekor, Pengusaha Ungkap Rahasiannya. *CNBC Indonesia* <https://edco.id/produksi-batu-bara-ri-di-2023-pecah-rekor-pengusaha-ungkap-rahasiannya>

Setioningsih, R., & Budiarti, L. (2022). Analisis Pengaruh Laporan Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasinya. In *International Student Conference on Accounting and Business* (Vol. 1).

Septrina, t., kuntadi, c., & pramukty, r. (2023). Strategi Industri Hijau, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Sosial Dan Sains (Sosains)*, 3(4).

Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). *Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).

Siregar, S. A. (2024). *Kumpulan jurnal akreditasi SINTA (akuntansi keuangan)*. Belajar Akuntansi Online.

Subramanyam, K. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (4th ed.). Alfabeta

Sunarya, S. A., & Riduwan, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(7).

Tukey, J. W. (1977). *Exploratory data analysis* (Vol. 2, pp. 131-160). Reading, MA: Addison-wesley.

Ulfa, M., & Effendy, L. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5(2), 226-240.

Zikri, m. L., & albeta, f. R. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan

Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. Riggs: *Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 2930-2936



LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu

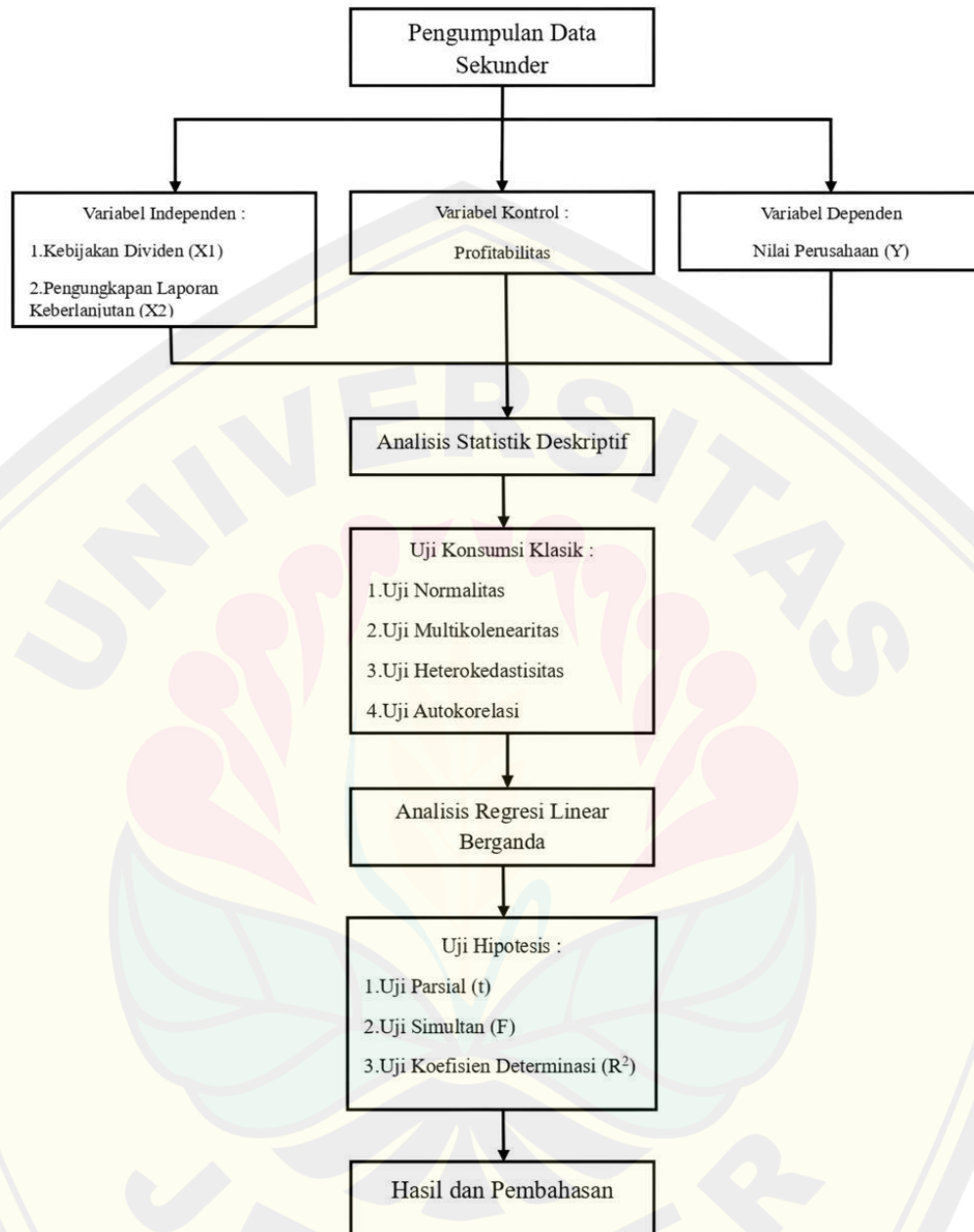
No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Metode penelitian	Hasil
1	Handayani & Kurnianingsih (2021)	Pengaruh Keputusan Investasi Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perindustrian	Variabel dependen: nilai perusahaan. Variabel independen: Pengaruh Keputusan Investasi Pendanaan Dan Kebijakan Dividen	Kuantitatif	keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Butar <i>et al.</i> , (2025)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properties & Real Estate	Variabel dependen: nilai perusahaan. Variabel independen: Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Aset	Kuantitatif	Keputusan investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan pendanaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan, kebijakan Dividen tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan
4	Seripa & Sugiarto (2025)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan Pendanaan, kebijakan	Variabel dependen: Nilai perusahaan. Variabel independen:	Kuantitatif	Keputusan investasi, tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, Keputusan

		dividen dan tingkat suku Bunga terhadap nilai perusahaan	pengaruh keputusan investasi, keputusan Pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku Bunga.		pendanaan, yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen, yang diproksikan melalui Dividend Payout Ratio (DPR), berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5	Zikri & Albeta (2025)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan	Variabel dependen: Nilai perusahaan. Variabel independen: Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen	Kuantitatif	Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan, keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Pengaruh Keputusan Pendaan terhadap Nilai Perusahaan, Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, kebijakan dividen terbukti berpengaruh

					positif terhadap nilai perusahaan
6	Akhyaar <i>et al.</i> , (2025)	Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia Periode 2022-2023	Variabel dependen: Nilai perusahaan. Variabel independen: pengaruh kebijakan dividen	Kuantitatif	Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7	Puspita & Jasman (2020)	Pengaruh laporan keberlanjutan (sustainability report) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi	Variabel dependen: Nilai Perusahaan Variabel dependen: Nilai Perusahaan Variabel moderasi: Profitabilitas.	Kuantitatif	Sustainability Report terbukti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan
8.	Sapna <i>et.al</i> (2025)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel dependen: Nilai perusahaan. Variabel independen: Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas	Kuantitatif	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
9.	Setioningsih & budiarti (20240	Analisis pengaruh laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran	Variabel dependen: Nilai perusahaan. Variabel independen: Laporan keberlanjutan.	Kuantitatif	pengungkapan laporan keberlanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

		perusahaan sebagai moderasinya	Variabel moderasi: Ukuran perusahaan.		
10	Sunarya & Riduwan (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel dependen: Nilai perusahaan. Variabel independen: Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan	Kuantitatif	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
11.	Ulfa Effendy (2025)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman	Variabel dependen: Nilai perusahaan. Variabel independen: Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan	Kuantitatif	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Lampiran 2



Lampiran 3 Daftar Sampel Perusahaan (Sebelum Outlier)

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Alamtri Resources Tbk	ADRO
2	PT Bayan Resources Tbk	BYAN
3	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS
4	PT Harum Energy Tbk	HRUM
5	PT Indika Energy Tbk	INDY
6	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
7	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
8	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
9	PT Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
10	PT TBS Energi Utama Tbk	TOBA
11	PT Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
12	PT Dana Brata Luhur Tbk	TEBE
13	PT Mitra Investindo Tbk	MITI
14	PT Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
15	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
16	PT Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
17	PT Steel Pipe Industri of Indonesia Tbk	ISSP
18	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
19	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
20	PT United Tractors Tbk	UNTR
21	PT Timah Tbk	TINS

Lampiran 4 Daftar Sampel Perusahaan (Sebelum Outlier)

NO	Kode	Tahun	X1= DPR	X2= SR	ROA/ Profitabilitas	Nilai Perusahaan
1	ADRO	2022	0,112899799	0,692308	0,262571173	732,8927064
		2023	0,845564557	0,837607	0,177115362	471,8184668
		2024	0,605583412	0,914530	0,221393579	682,5782393
2	BYAN	2024	0,601430872	0,726496	0,267893475	12,21620137
3	GEMS	2022	0,772096875	0,974359	0,811995805	2,861230144
		2023	0,799383462	0,948718	0,528992097	2,181379799
		2024	0,981620661	0,931624	0,516702695	3,589829212
4	HRUM	2022	0,253949346	0,581197	0,296974013	1,322371417
5	INDY	2022	0,084478578	1,000000	0,142124174	0,880929945
		2023	0,586629363	1,000000	0,048518511	0,713422155
		2024	3,003660477	1,000000	0,010737679	0,705443282
6	ITMG	2022	0,429647603	0,829060	0,454266892	1071,429479
		2023	1,338043119	0,803419	0,022836149	859,4894879
		2024	0,558421179	0,991453	0,156074853	776,7222976
7	MBAP	2024	0,247770069	0,786325	0,082411626	1,170809502
8	PTBA	2022	0,629355576	0,965812	0,281738325	1,297001588
		2023	2,056484962	0,965812	0,162324012	1,166788683
		2024	0,895747748	0,965812	0,122995146	1,215880007
9	SMMT	2023	1,288659794	0,589744	0,253977409	3,113357598
10	TOBA	2023	0,827848339	0,931624	0,021993501	0,721655562
11	PSSI	2023	0,426760987	0,470085	0,200570252	1,043330953
		2024	1,743567155	0,495726	0,075558247	0,876805398
12	TEBE	2022	0,276395799	0,461538	0,251692118	1,029126853
		2023	0,852256144	0,521368	0,192641819	0,926327645
		2024	0,964785335	0,529915	0,115546482	0,75151647
13	MITI	2022	0,183150183	0,495726	0,032304897	1,437711036
		2023	0,137867647	0,521368	0,096766827	1,478782434
		2024	1,630434783	0,512821	0,023056234	1,180950946
14	BTON	2024	0,243131534	0,538462	0,074646021	1,100890129
	GDST	2024	1,125	0,538462	0,037989092	0,829820895
	GGRP	2022	0,099316423	0,341880	0,049227841	0,654337905
15	ISSP	2022	0,207900208	0,461538	0,041297846	0,679070604
		2023	0,085106383	0,461538	0,06247833	0,683877492
		2024	0,199920032	0,478632	0,063898218	0,624141695
16	ANTM	2022	0,243626792	0,948718	0,113593163	1,713167485
		2023	0,620766768	0,965812	0,07182153	1,228856002

		2024	0,843850563	0,965812	0,086522667	1,09989097
17	INCO	2023	0,210608402	1,000000	0,09375738	1,072953264
18	UNTR	2022	0,303398486	0,452991	0,163681409	1,05516477
		2023	1,21339207	0,478632	0,143675568	1,000508481
		2024	0,415767943	0,470085	0,11870696	0,952801942
19	TINS	2022	0,437311429	0,974359	0,079709567	1,127953747
		2023	-0,699193333	1,000000	-0,034985008	0,88807928



Lampiran 5 Daftar Sampel Perusahaan (Sesudah Outlier)

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS
2	PT Harum Energy Tbk	HRUM
3	PT Indika Energy Tbk	INDY
4	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
5	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
6	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
7	PT Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
8	PT Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
9	PT Dana Brata Luhur Tbk	TEBE
10	PT Mitra Investindo Tbk	MITI
11	PT Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
12	PT Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
13	PT Steel Pipe Industri of Indonesia Tbk	ISSP
14	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
15	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
16	PT United Tractors Tbk	UNTR
17	PT Timah Tbk	TINS

Lampiran 6 Daftar Sampel Perusahaan (Sesudah Outlier)

NO	Kode	Tahun	X1= DPR	X2= SR	ROA/ Profitabilitas	Nilai Perusahaan
1	GEMS	2022	0,772096875	0,974359	0,811995805	2,861230144
		2023	0,799383462	0,948718	0,528992097	2,181379799
2	HRUM	2022	0,253949346	0,581197	0,296974013	1,322371417
3	INDY	2022	0,084478578	1,000000	0,142124174	0,880929945
		2023	0,586629363	1,000000	0,048518511	0,713422155
		2024	3,003660477	1,000000	0,010737679	0,705443282
4	ITMG	2023	1,338043119	0,803419	0,022836149	859,4894879
5	MBAP	2024	0,247770069	0,786325	0,082411626	1,170809502
6	PTBA	2023	2,056484962	0,965812	0,162324012	1,166788683
		2024	0,895747748	0,965812	0,122995146	1,215880007
7	SMMT	2023	1,288659794	0,589744	0,253977409	3,113357598
8	PSSI	2023	0,426760987	0,470085	0,200570252	1,043330953
		2024	1,743567155	0,495726	0,075558247	0,876805398
9	TEBE	2022	0,276395799	0,461538	0,251692118	1,029126853
		2023	0,852256144	0,521368	0,192641819	0,926327645
		2024	0,964785335	0,529915	0,115546482	0,75151647
10	MITI	2022	0,183150183	0,495726	0,032304897	1,437711036
		2023	0,137867647	0,521368	0,096766827	1,478782434
11	BTON	2024	0,243131534	0,538462	0,074646021	1,100890129
12	GGRP	2022	0,099316423	0,341880	0,049227841	0,654337905
13	ISSP	2022	0,207900208	0,461538	0,041297846	0,679070604
		2023	0,085106383	0,461538	0,06247833	0,683877492
		2024	0,199920032	0,478632	0,063898218	0,624141695
14	ANTM	2022	0,243626792	0,948718	0,113593163	1,713167485
		2023	0,620766768	0,965812	0,07182153	1,228856002
		2024	0,843850563	0,965812	0,086522667	1,09989097
15	INCO	2023	0,210608402	1,000000	0,09375738	1,072953264
16	UNTR	2023	1,21339207	0,478632	0,143675568	1,000508481
		2024	0,415767943	0,470085	0,11870696	0,952801942
17	TINS	2022	0,437311429	0,974359	0,079709567	1,127953747
		2023	-0,699193333	1,000000	-0,034985008	0,88807928